

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Terjadinya krisis pandemi *Covid-19* (*Corona Virus Disease 2019*) menjadikan banyak orang mengalami penurunan pendapatan yang drastis. Menurut Erni (2020), terjadinya pandemi *Covid-19* memicu terjadinya penurunan pendapat pada masyarakat yang mencapai angka 30%-70%. Dengan berakhirnya pandemi *Covid-19* orang akan berpikir bagaimana cara untuk menghindari kesulitan apabila krisis terjadi kembali. Salah satu taktik yang dipakai oleh masyarakat untuk menghindari krisis seperti krisis pandemi *Covid-19* adalah dengan menabung untuk menyiapkan cadangan keuangan untuk menghadapi krisis tak terduga. Menabung memungkinkan seorang individu dan keluarganya untuk memiliki dana darurat yang dapat digunakan ketika situasi darurat muncul, seperti kehilangan pekerjaan, masalah kesehatan, atau bencana alam. Pemikiran inilah yang memunculkan minat seseorang untuk menabung.

Manajemen keuangan bagi mahasiswa umumnya melibatkan pengelolaan uang saku atau dana yang diperoleh dari orang tua atau wali. Uang saku ini dipergunakan demi memenuhi kebutuhan harian seperti makanan, minuman, dan transportasi. Besar kecilnya uang saku tidak selalu menentukan seberapa baik pengelolaan keuangan seseorang. Uang saku yang diterima juga memengaruhi pola konsumsi mahasiswa. Berawal melalui uang saku tersebut, mahasiswa mengalokasikan dana untuk pengeluaran rutin dan non-rutin. Pengeluaran rutin mencakup pembelian barang dan jasa secara teratur. Sementara itu, biaya tidak

rutin adalah biaya tambahan yang tidak terduga. Secara umum, semakin besar jumlah uang saku yang diterima siswa, semakin tinggi tingkat penggunaannya.

Saat ini, banyak gaya hidup orang yang semakin boros karena pemahaman bahwa kebahagiaan dapat diperoleh melalui bersenang-senang sebagaimana yang diharapkan. Hal ini juga berlaku untuk siswa. Pelajari cara hidup, termasuk pemanfaatan, perubahan seiring dengan cara mereka berpakaian, bergaul dan berbagai kegiatan yang dianggap kekinian, populer dan keren.

Minat adalah sebuah perasaan tertarik maupun senang pada satu hal tanpa harus disuruh ataupun meminta. Sedangkan menabung merupakan suatu kegiatan yang melakukan penghematan atau berhemat untuk menyisakan sebagian dari harta berbentuk uang tunai yang seseorang perlu simpan untuk jangka waktu yang telah ditentukan. Sehingga minat menabung dapat di definisikan sebagai sebuah perasaan tertarik atau senang terhadap kegiatan penghematan atau berhemat untuk menyimpan uang dalam jangka waktu tertentu.

Mahasiswa Fakultas Ekonomi dipilih sebagai responden penelitian oleh peneliti karena mahasiswa Fakultas Ekonomi rata-rata telah berumur di atas 18 tahun, telah mendapatkan pengetahuan keuangan yang cukup serta masih mendapatkan uang saku. Menurut UU Nomor 13 Tahun 2003, Batasan usia dasar bagi pekerja di Indonesia yang diizinkan bekerja oleh otoritas publik adalah 18 tahun. Meskipun demikian, peraturan serupa dalam Pasal 69, 70, dan 71 menghindari pengaturan tersebut bagi anak-anak yang berusia 13 - 15 tahun. Dinyatakan bahwa anak-anak berusia 13 - 15 tahun dapat mengisi pekerjaan selama pekerjaannya ringan dan tidak memperlambat perkembangan atau kesejahteraan fisik, mental dan sosial. Literasi keuangan menunjukkan bahwa

mahasiswa bisnis menerima pendidikan keuangan yang lebih mendalam dalam kursus manajemen keuangan. Mata kuliah ini memang tidak lepas dari hadirnya praktik perkuliahan yang berkaitan dengan keuangan. Hal ini tentunya memungkinkan maksimalnya kemampuan keuangan, ketrampilan dan kompetensi mahasiswa Fakultas Ekonomi. Mahasiswa Fakultas Ekonomi diharapkan memiliki pengelolaan keuangan yang lebih kompeten dan kesadaran akan pentingnya manajemen keuangan terutama dalam menunjang kegiatan menabung mahasiswa tersebut. Oleh karena itu, diharapkan mereka mampu mengambil keputusan yang tepat untuk mendukung kepentingan minat menabungnya. Berdasarkan hal tersebut, peneliti melakukan survei pendahuluan kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha.

Produk akhir dari survei awal tentang minat menabung pada kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha yang dilaksanakan dengan dilakukan dengan cara mengedarkan polling menggunakan media struktur *google form* menghasilkan 20 orang responden yang terdiri dari 20 mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. Pemilihan responden - responden didasarkan melalui kriteria - kriteria yang harus terpenuhi yaitu sudah pernah melakukan kegiatan tabung menabung pasca pandemi *Covid-19*. Survei ini mendapatkan informasi seperti Tabel 1.1.

Tabel 1.1
Hasil Survei Awal

Butir Angket	Keterangan	Pilihan Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah Anda menyimpan sebagian dari uang saku Anda sebagai tabungan?	75%	25%

2.	Apakah Anda memikirkan dengan cermat setiap hal yang akan dibeli?	80%	20%
3.	Apakah anda mencatat penggunaan uang di setiap bulannya?	35%	65%

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas ditemukan bahwa 75% mahasiswa menyisihkan uang sakunya untuk ditabung sedangkan 25% tidak menyisihkan uang saku untuk ditabung. Terdapat 80% mahasiswa yang mempertimbangkan segala sesuatu yang hendak dibeli dan 20% mahasiswa yang tidak mempertimbangkan segala sesuatu yang hendak di beli. Kemudian terdapat 35% mahasiswa yang mencatat penggunaan uang di setiap bulannya sedangkan mahasiswa yang tidak mencatat penggunaan uang di setiap bulannya adalah 65%. Berdasarkan survei ini diketahui bahwa mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha memiliki minat menabung yang tinggi akan tetapi tidak mencatat penggunaan uangnya di setiap bulannya.

Menurut Robby (2021) minat menabung seseorang dapat dipengaruhi oleh banyak hal seperti pengetahuan, informasi produk, pendapatan, religiusitas, dan lokasi. Sedangkan menurut penelitian Dewi (2021) minat menabung dipengaruhi oleh pendapatan, hadiah, reputasi bank, dan usia. Dari situ, bisa disimpulkan bahwa pendapatan memiliki dampak yang signifikan kepada keinginan untuk menabung. Salah satu bentuk pendapatan mahasiswa merupakan uang saku. Uang saku dapat di definisikan sebagai pendapatan berupa sejumlah uang yang diberikan dari waktu ke waktu pada seseorang, khususnya kepada anak-anak, remaja, atau mahasiswa, untuk digunakan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya

sehari-hari seseorang tersebut seperti santapan, transportasi, maupun kebutuhan pribadi lainnya.

Umumnya uang saku diberikan oleh orang tua, wali, atau lembaga pendidikan sebagai dukungan finansial dalam memenuhi kebutuhan dasar sehari-hari. Menurut penelitian yang dilaksanakan oleh Yatildem (2022) ditemukan bahwa uang saku berpengaruh secara fundamental kepada minat menabung, hasil dari studi ini juga didukung dengan penelitian yang diselesaikan oleh Firjatullah (2022) yang menerangkan bahwa uang saku berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung. Akan tetapi pada penelitian yang dilaksanakan oleh Iryani dan Kristanto (2022) menunjukkan bahwa hasil analisis uji regresi linear berganda uang saku tidak memiliki dampak yang signifikan kepada minat menabung mahasiswa.

Selain pendapatan, gaya hidup juga dapat mempengaruhi minat menabung. Gaya hidup (*lifestyle*) merupakan sebuah ilustrasi cara berperilaku, keteladanan, dan cara hidup seseorang tercermin dalam latihan, minat dan refleksi terhadap dirinya, yang membedakan statusnya dengan orang lain melalui gambaran sosial yang dimilikinya.. Menurut studi yang telah diselesaikan oleh Assah dan Nurlailah (2022) ditemukan gaya hidup mempunyai dampak yang signifikan terhadap minat menabung siswa pada SMA Bala Keselamatan Kalawara rombongan 2017 sampai 2019. Temuan dari studi ini juga diperkuat oleh hasil penelitian yang dilaksanakan oleh Yatildem (2022) yang mengungkapkan bahwa gaya hidup pada dasarnya mempengaruhi minat menabung. Disisi lain, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Parni dkk. (2022) gaya hidup tidak

mempengaruhi minat menabung karena pada penelitian yang dilakukan menggunakan masyarakat pedesaan menggunakan gaya hidup relatif sederhana.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut serta terdapat perbedaan hasil pada penelitian terdahulu maka penting dilakukan penelitian yang diberikan judul **“Pengaruh Uang Saku dan Gaya Hidup terhadap Minat Menabung mahasiswa Pasca Pandemi COVID-19”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diberikan, permasalahan dapat dikenali yang akan menjadi topik penelitian ini sebagai berikut:

- (1) Mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha tidak banyak mencatat penggunaan uang setiap bulannya sehingga menyebabkan mahasiswa kehilangan jejak pengeluaran mereka.
- (2) Adanya ketidakkonsistenan terhadap penelitian terdahulu mengenai pengaruh variabel-variabel uang saku dan gaya hidup terhadap variabel minat menabung.

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah penting untuk diperhatikan oleh peneliti guna memfokuskan penelitian dalam permasalahan yang hendak diteliti, sedapat mungkin variabel pemeriksaannya hanya pada tiga variabel. Ketiga tersebut variabel terdiri atas dua variabel bebas bersama satu variabel terikat. Uang saku bersama dengan gaya hidup selaku variabel bebas, sementara minat menabung selaku variabel terikat. Dimana indikator-indikator ini dapat menghasilkan

pengaruh kepada minat menabung Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha pasca pandemi *Covid-19*.

1.4 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, dalam rangka penelitian ini, penulis telah merencanakan terlebih dahulu permasalahan tersebut sebagai alasan untuk meninjau pemeriksaan yang akan diselesaikan, khususnya sebagai berikut :

- (1) Apakah uang saku dan gaya hidup berpengaruh terhadap minat menabung Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha ?
- (2) Apakah uang saku berpengaruh terhadap minat menabung Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha ?
- (3) Apakah gaya hidup berpengaruh terhadap minat menabung Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha ?

1.5 Tujuan Penelitian

Menurut hasil pada rumusan masalah diatas, adapun tujuan dari dilaksakannya penelitian ini sebagai berikut.

- (1) Untuk menguji pengaruh uang saku dan gaya hidup terhadap minat menabung Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha.
Untuk menguji pengaruh uang saku terhadap minat menabung Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha.
- (2) Untuk menguji pengaruh gaya hidup terhadap minat menabung Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Dilaksakannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan dua kegunaan utama, yaitu kegunaan secara teoritis dan kegunaan secara praktis. Untuk lebih jelasnya kedua kegunaan hasil penelitian tersebut yaitu:

(1) Manfaat Teoretis

(a) Harapannya, temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berharga untuk penerapan ilmu penelitian di bidang yang bersangkutan yaitu Manajemen Keuangan, terlebihnya mengenai pengaruh uang saku dan gaya hidup terhadap minat menabung.

(b) Harapannya, hasil penelitian ini juga diinginkan dapat menjadi rujukan bagi penelitian mendatang, terutama bagi mereka yang tertarik dalam mengkaji dampak-dampak dari uang saku dan gaya hidup terhadap minat menabung.

(2) Manfaat Praktis

(a) Bagi Peneliti

Sebagai sarana pembelajaran bagi peneliti untuk meningkatkan kemampuannya dalam menjelaskan permasalahan tertentu dalam bidang penelitian secara sistematis. Harapannya, temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memperluas pemahaman tentang hubungan antara uang saku, gaya hidup, dan minat menabung.

(b) Bagi Universitas Pendidikan Ganesha

Studi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pemahaman akademis tentang minat menabung.

(c) Bagi Pembaca

Peneliti memiliki keyakinan bahwa penelitian ini bertujuan untuk memberikan literatur yang relevan kepada pembaca, terutama mahasiswa, dalam hal manajemen uang saku dan gaya hidup. Hal ini dianggap dapat digunakan untuk memperkaya informasi administrasi keuangan mahasiswa terkait praktik menabung.

